

Market Review & Outlook

- IHSG Melemah -0.34%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (6,085—6,140).

Today's Info

- TOBA Jaga Produksi Batubara 5 Juta Ton
- JSMR Butuh Capex Rp 30-35 Triliun
- FORZ Lepas Anak Usaha
- TNCA Berencana Tambah Gudang
- Penjualan FOOD Capai Rp 91.6 Miliar
- SSIA Buka Kawasan Gudang Baru

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
SMGR	Spec.Buy	12,025-12,250	11,400/11
TLKM	Trd. Buy	4,060-4,090	3,890
BBRI	S o S	4,070-4,050	4,230
MAPI	Spec.Buy	1,100-1,120	1,020
ANTM	Spec.Buy	810-840	750

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	28.44	4,008

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
ARII	25 Nov	EGM
AGRO	27 Nov	EGM
BIPI	27 Nov	EGM
SIDO	27 Nov	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
--------	--------	-----------	-----

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

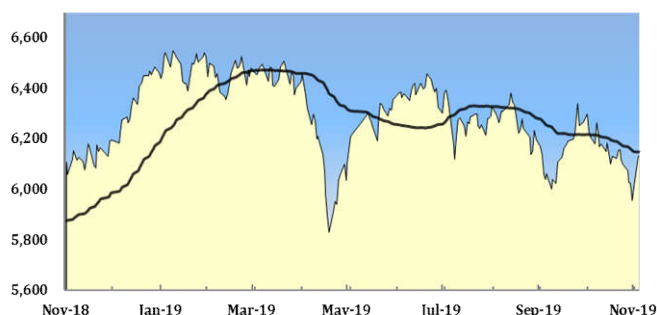
RIGHT ISSUE

Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
TRIS	2 : 1	276	26 Nov
DNAR	5 : 2	197	27 Nov

IPO CORNER

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

IHSG Desember 2018 - Desember 2019



JSX DATA

Volume (Million Shares)	9,442	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	6,940	6,085	6,140
Frequency (Times)	578,871	6,050	6,180
Market Cap (Trillion IDR)	7,033	6,025	6,220
Foreign Net (Billion IDR)	(165.34)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,112.88	-21.02	-0.34%
Nikkei	23,135.23	-244.58	-1.05%
Hangseng	26,062.56	-328.74	-1.25%
FTSE 100	7,188.50	29.74	0.42%
Xetra Dax	13,140.57	151.28	1.16%
Dow Jones	27,649.78	146.97	0.53%
Nasdaq	8,566.67	46.03	0.54%
S&P 500	3,112.76	19.56	0.63%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	63.00	2.2	3.58%
Oil Price (WTI) USD/barel	58.43	2.3	4.15%
Gold Price USD/Ounce	1477.08	6.8	0.47%
Nickel-LME (US\$/ton)	13075.00	-240.0	-1.80%
Tin-LME (US\$/ton)	16772.00	1.0	0.01%
CPO Malaysia (RM/ton)	2673.00	27.0	1.02%
Coal EUR (US\$/ton)	59.25	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	68.70	-1.0	-1.43%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14105.00	-10.0	-0.07%

Reksadana

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,709.7	-0.18%	12.93%
MD Asset Mantap Plus	1,332.9	0.31%	-2.64%
MD ORI Dua	2,164.7	-3.69%	11.50%
MD Pendapatan Tetap	1,252.4	-0.99%	14.37%
MD Rido Tiga	2,498.9	0.47%	15.17%
MD Stabil	1,276.7	-0.49%	8.78%
ORI	1,914.3	-2.58%	-22.80%
MA Greater Infrastructure	1,134.4	-3.27%	-8.41%
MA Maxima	914.9	-2.03%	-6.62%
MA Madania Syariah	1,027.1	-0.22%	1.21%
MD Kombinasi	678.5	-1.62%	-14.93%
MA Multicash	1,525.8	0.52%	6.40%
MD Kas	1,634.8	0.47%	7.20%

Market Review & Outlook

IHSG Melemah -0.34%. IHSG pada perdagangan kemarin mengalami koreksi sebesar 0.34% ke level 6,112 dengan investor asing mencatatkan posisi *net sell* sebesar IDR 165.3 miliar. Saham yang menjadi *market leader* adalah TLKM (+1.8%), POLL (+5.2%) dan ADRO (+3.4%) dan saham yang menjadi *market laggard* adalah UNVR (-1.6%), BBRI (-1.0%) dan BMRI (-1.4%). Kami melihat pelemahan IHSG kemarin lebih banyak dipengaruhi oleh pergerakan pasar saham Asia yang hampir semua mengalami penurunan terkait ketidakjelasan penjanjian perdamaian perang dagang antara AS dengan Tiongkok. Ditambah lagi perang dagang AS dengan Brasil, Argentina dan Perancis. Indeks Nikkei 225 ditutup turun 1.05%, Shanghai -0.23%, Hang Seng -1.25% dan KOSPI -0.73%.

Maju mundur nya kesepakatan perjanjian dagang AS dan Tiongkok, yang terkenal dengan nama *Phase One Deal*, kembali menjadi *headline mover* bagi *Wall Street* dimana berdasarkan berita yang dilansir Bloomberg dinyatakan kedua belah pihak sudah memasuki kesepakatan akhir. Hal ini membuat indeks S&P 500 naik 0.63% ke 3,112, DJIA +0.53% dan NASDAQ +0.54% ke 8,566. Namun demikian, investor agak sedikit berhati-hati mengingat kesepakatan yang sering *on off* ini bisa sewaktu waktu berbalik arah. Selain itu, muncul kekhawatiran baru terkait perang dagang dengan Uni Eropa; dikabarkan AS akan menambah impor otomotif ke dalam pengenaan tarif baru sedangkan dari Uni Eropa sejumlah negara lain di luar Perancis juga sedang mempertimbangkan pengenaan impor produk AS.

Terakhir, ada sedikit kekhawatiran *bullish market* di *Wall Street* akan segera berakhir dengan terbentuknya pola *Blow-off Top* pada indeks DJIA. Selama pertengahan Agustus hingga Nopember (74 hari perdagangan) indeks DJIA telah naik sebesar 10.5%. Berdasarkan sejarah, jika DJIA naik sekitar 13% selama 60 hari perdagangan dengan nilai valuasi (*price earnings ratio -PER*) diatas rata-rata dan berada pada *bullish market*, hal ini biasa nya merupakan salah satu tanda akan berakhirnya *bullish market* atau yang biasa disebut pola *Blow-off Top*.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (6,085—6,140). IHSG ditutup melemah pada perdagangan kemarin berada di level 6,112. Indeks tampak sedang mengalami konsolidasi dan berpeluang berlanjut dengan bergerak menuju resistance level 6,140. MACD yang mengalami golden cross memberikan peluang adanya penguatan. Namun jika indeks berbalik melemah dapat menguji support level yang berada di 6,085. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif dengan kecenderungan menguat terbatas.

Today's Info

TOBA Jaga Produksi Batubara 5 Juta Ton

- PT Toba Bara Sejahtera Tbk. akan menahan produksi batubara selama iklim industri belum membaik. Manajemen meyakini produksi batubara TOBA tidak akan lebih dari 5 juta ton.
- Dalam tiga tahun belakangan TOBA kerap menjaga volume produksi di kisaran 5 juta ton dengan rerata volume penjualan 4,9 juta ton. Sementara pada periode Januari—September 2019, TOBA telah memproduksi 3,3 juta ton dengan volume penjualan 3 juta ton. Perseroan memiliki komposisi batubara berkalori tinggi antara 5.600 kkal – 5.900 kkal. menargetkan kontribusi segmen kelistrikan dapat mencapai 50%.
- Manajemen mengatakan perseroan akan mengubah fokus bisnis dari penambangan dan perdagangan batu bara menjadi penyedia listrik dalam beberapa tahun mendatang. (Sumber:bisnis.com)

JSMR Butuh Capex Rp 30-35 Triliun

- PT Jasa Marga Tbk (JSMR) membutuhkan belanja modal alias capital expenditure (capex) sekitar Rp 30 triliun hingga Rp 35 triliun. Jumlah tersebut termasuk kebutuhan dana untuk membayar proyek Tol Jakarta-Cikampek (Japek) Elevated II sebesar Rp 13,5 triliun.
- Dari kebutuhan dana tersebut JSMR telah memiliki 70% fasilitas sindikasi perbankan, sisanya perusahaan memiliki fleksibilitas alternatif pendanaan lain.
- JSMR juga tengah mempertimbangkan obligasi global berdenominasi rupiah. JSMR juga tengah mengkaji penerbitan zero coupon bond dengan target dana sekitar Rp 500 miliar sampai Rp 1 triliun di semester I-2020.
- Kebutuhan biaya ke depan utamanya untuk refinancing dua obligasi yang akan jatuh tempo senilai Rp 1 triliun dan Komodo Bonds Rp 4 triliun (Sumber:kontan.co.id)

FORZ Lepas Anak Usaha

- PT Forza Land Indonesia Tbk (FORZ) berencana melepas kepemilikan salah satu anak usahanya, PT Adara Properti Indonesia (API). Anak usaha ini sebelumnya bernama PT Forza Properti Sutera.
- Berdasarkan keterbukaan informasi, Rabu (4/12), PT Pratama Maju Jaya menjadi pihak yang mengambil alih 45.999 saham Adara Properti di harga Rp 1 juta per saham. Sehingga, Pratama Maju Jaya perlu membayar Rp 45,99 miliar untuk menguasai 99,99% saham Adara Properti.
- Manajemen Forza Land menjelaskan, kondisi industri properti yang kurang menguntungkan menjadi latar belakang dilepasnya anak usaha tersebut. Kondisi ini berdampak negatif dan mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan.
- Di sisi lain, Forza Land juga membutuhkan sumber dana untuk penyelesaian dan pengelolaan proyek lainnya. Forza Land juga perlu dana segar untuk pembayaran utang-utang perusahaan.
- Dengan transaksi tersebut, diharapkan mampu meningkatkan dan memperbaiki struktur keuangan Forza Land. Sehingga, diharapkan kinerja dan profitabilitas Forza Land ke depannya dapat meningkat. (Sumber:kontan.co.id)

Today's Info

TNCA Berencana Tambah Gudang

- PT Trimuda Nuansa Citra Tbk (TNCA), masih berencana menambah beberapa gudang di daerah Bandung dan Kalimantan pada tahun 2020. Saat ini TNCA telah memiliki gudang logistik Medan, Semarang, Balikpapan, dan Ujung Pandang.
- Ke depannya pembangunan akan dilakukan di Bandung dan Kalimantan, bisa di bagian Kalimantan Barat atau Tengah, itu tergantung kebutuhan operasional dan peluang usaha.
- Menilik laporan keuangan perusahaan pada kuartal III 2019, TNCA menuai peningkatan pendapatan 20,8% menjadi Rp55,43 miliar dari Rp 45,85 miliar pada periode yang sama tahun lalu. Adapun laba terkikis 12% dari Rp 1,67miliar menjadi Rp 1,47 miliar. (Sumber:kontan.co.id)

Penjualan FOOD Capai Rp 91.6 Miliar

- PT Sentra Food Indonesia Tbk (FOOD) sampai September 2019 membukukan penjualan bersih mencapai Rp 91,6 miliar atau turun 0,8% dibandingkan periode sama tahun lalu Rp 91,95 miliar.
- Sementara itu beban pokok penjualan FOOD di sepanjang sembilan bulan pertama tahun ini naik 1% year on year (yoy) menjadi Rp 59,6 miliar. Naiknya beban dan stagnannya pendapatan menyebabkan laba kotor perseroan di kuartal ketiga tahun ini tercatat turun 4,3% yoy menjadi Rp 31,55 miliar.
- Namun FOOD diuntungkan dengan pendapatan dari laba selisih kurs di triwulan III 2019 yang meningkat 14,4% yoy menjadi Rp 2,22 miliar. Sehingga laba bersih FOOD terkerek naik menjadi Rp 830 juta setelah sebelumnya pada kuartal ketiga tahun lalu yang rugi hingga Rp 85 juta. (Sumber:kontan.co.id)

SSIA Buka Kawasan Gudang Baru

- Anak usaha PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA), PT SLP Surya Ticon Internusa dan anak perusahaan SLP yakni PT SLP Internusa Karawang membuka blok kawasan pergudangan baru.
- Blok tersebut adalah blok C yang berdiri di lahan seluas 51.330 m² yang terdiri dari satu build to suit dan lima unit retail warehouse. Fasilitas baru ini diklaim telah terisi standby tenant.
- Klaster persewaan gudang dan pabrik siap pakai berada di lahan seluas 22 ha dengan luas bangunan 128.566 m² yang terdiri dari 45 unit modern warehouse. Saat ini, jumlah lahan yang telah digunakan 160.255 m² atau sekitar 73% dari total keseluruhan lahan.
- SSIA optimistis, bisnis persewaan gudang dan fasilitas pabrik siap pakai akan bertumbuh di masa datang. Selain itu, pertumbuhan bisnis e-commerce dan logistik di Indonesia dinilai akan mendorong permintaan akan fasilitas pergudangan dengan fasilitas lengkap serta konektivitas dengan pelabuhan, bandara dan jalan tol.
- Melihat potensi tersebut, selain di Karawang, SLP juga telah memperluas dan mengembangkan usahanya ke Banjarmasin, Kalimantan dan Makassar, Sulawesi. Perusahaan hasil kerjasama dengan Mitsui & Co., Ltd. (Mitsui) dan Frasers Property (Thailand) Public Company Limited ini berharap dapat memperluas jaringan dan memperkuat segmen bisnis di bidang penyewaan gudang dan pabrik siap pakai.
- Frasers merupakan penyedia platform real estate terintegrasi yang terkemuka dengan bisnis di berbagai jenis aset properti. Sementara Mitsui adalah salah satu perusahaan perdagangan dan investasi global terbesar dan terkemuka. (Sumber:kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry,	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.